

BAB VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan gizi pada tanggal 04 Mei 2024 – 08 Mei 2024 dapat disimpulkan bahwa:

- a. Berdasarkan hasil skrining menggunakan skrining MNA-SF didapatkan skor 12, yang menunjukkan responden memiliki status gizi normal. Responden dilakukan asuhan gizi lebih lanjut karena responden memiliki penyakit kronis yaitu diabetes melitus.
- b. Assesment
 1. Berdasarkan hasil SQ-FFQ didapatkan hasil asupan makan pasien termasuk dalam kategori defisit berat dan normal di asupan lemak dikarenakan responden sering mengolah makanan dengan cara digoreng.
 2. Asupan recall 24 jam sebelum dilakukan asuhan gizi termasuk dalam kategori defisit berat dan normal di asupan lemak. Setelah diberikan asuhan gizi asupan makan responden mengalami peningkatan dan penurunan.
 3. Kebutuhan responden dihitung menggunakan rumus Perkeni 2021 dan didapatkan hasil, energi 1.546,87 kkal, protein 58 gram, lemak 42,96 gram, dan karbohidrat 232,03 gram.
 4. Pengukuran antropometri yaitu berat badan 63,7 kg dan tinggi badan 155 cm, indeks massa tubuh (IMT) 26,51 kg/m². Status gizi responden berdasarkan nilai indeks massa tubuh (IMT) termasuk dalam rentang 25,1 – 27,0 yang mengindikasikan responden memiliki berat badan lebih tingkat satu.
 5. Data biokimia menunjukkan kadar glukosa darah sewaktu responden tinggi.
 6. Pemeriksaan fisik dan klinis menunjukkan responden mengalami hipertensi stage II.

- c. Diagnosis gizi yang ditegakkan selama 3 hari pemantauan yaitu:
1. NI-5.3 Penurunan kebutuhan gizi (karbohidrat) berkaitan dengan gangguan metabolisme karbohidrat ditandai dengan GDS 214 mg/dl.
 2. NI-5.3 Penurunan kebutuhan gizi (lemak) berkaitan dengan hiperkolesterol ditandai dengan kadar kolesterol 207 mg/dl
 3. NB-1.1 Kurangnya pengetahuan terkait makanan dan gizi yang berkaitan dengan responden belum pernah terpapar informasi terkait diet untuk kolesterol ditandai oleh kebiasaan makan Ny. P yaitu mengkonsumsi makanan dengan olahan minyak/digoreng.
- d. Intervensi gizi:
1. Tujuan intervensi yang diberikan yaitu membantu mengontrol asupan karbohidrat, membantu mengontrol asupan lemak dan meningkatkan pengetahuan.
 2. Diet yang diberikan yaitu diet DMRL dengan frekuensi 3x makan utama 2x selingan.
- e. Monitoring dan evaluasi
1. Berat badan responden mengalami penurunan sebanyak 1,9 kg (61,8 kg), status gizi masih termasuk dalam kategori obesitas tingkat satu (IMT 25,72 kg/ m²).
 2. Kadar glukosa darah sewaktu responden perlahan turun mendekati normal. Pada hari ketiga dilakukan pemeriksaan kadar kolesterol total dan didapatkan hasil 207 mg/dl hal tersebut menunjukkan kadar kolesterol total responden tinggi.
 3. Tekanan darah perlahan turun mendekati normal.
 4. Asupan makan responden selama pemantauan tiga hari mengalami peningkatan dan penurunan dan masih termasuk dalam kategori defisit.

B. Saran

Responden dan keluarga responden yang telah diberikan edukasi gizi diharapkan memahami tentang makanan yang dianjurkan, dibatasi dan dilarang untuk diimplementasikan di kehidupan sehari-hari.